

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menyajikan data berupa angka (data kuantitatif) yang lengkap dan menyajikan tabel, bagan, dan grafik. Penelitian kualitatif memberikan hipotesis yang dapat diuji dengan membandingkan variabel penelitian dan menganalisis data menggunakan metode statistik. Metode penelitian ialah metode ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk suatu tujuan atau sasaran tertentu. Penelitian bersifat kuantitatif dan bertujuan merangkum fakta, kecenderungan atau perubahan yang terjadi selama periode penelitian beberapa tahun terakhir (Sugiyono, 2018: 86).

3.2. Sifat Penelitian

Kajian ini merupakan perpanjangan iteratif dari evaluasi kajian sebelumnya. Penelitian ini membahas pengenalan berbagai variabel, indikator, item survei, dan alat penilaian yang dikembangkan, namun periode waktu yang diteliti tidak sama dengan temuan penelitian sebelumnya. (Sugiyono, 2018:114).

3.3. Lokasi Serta Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Bursa Efek Indonesia (BEI) Kanwil Kepulauan Riau yang beralamatkan di Jl. Raja H. Fisabillah, Komplek Mahkota Raya Blok A-11, Batam.

3.3.2. Periode Penelitian

Periode penelitian ini memiliki jangka waktu dari tahun 2018 -2021 dimana menggunakan data deretan waktu. Data *time series* yang terkumpul dari waktu ke waktu dalam satu objek ini memiliki tujuan untuk memperlihatkan objek penelitian.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Pertemuan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Identifikasi	■													
Studi Perustakaan		■	■	■										
Metodologi Penelitian					■	■								
Pengambilan Data						■	■	■	■	■				
Pengelolaan Data										■	■	■		
Penyusun Data											■	■	■	
Kesimpulan													■	■

Sumber: Penulis,2022

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi Penelitian

Jumlah populasinya 30 perusahaan, yaitu:

Tabel 3.1. Perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2018-2021

No	Kode	Nama Emiten
1	ADES	Akasha International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk
3	ALTO	Tri Banyam Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi TeknokulturaUnggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & SweetenerTbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses MakmurTbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Mayora Indah Tbk
21	MYOR	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa IndustriTbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Tranding Tbk

Sumber: IDX (Data Diolah), 2022

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

(Sugiyono, 2017:81) menjabarkan sampelnya dapat di pandang menjadi representasinya dari populasinya penelitian ini, berikutnya kesimpulan ataupun pencapaian dari penelitiannya ini hendak di generalisasikan didalam populasi.

Generalisasinya yang di tuju ialah memberikan kesimpulan dari sampelnya sebagai sebuah hal yang di berlakukan didalam populasi penelitiannya.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut (Sujarweni, 2020:81), Teknik penentuan sampelnya ialah penentuan keputusannya yang tertentu disaat menetapkan sampel. Teknik samplingnya yang di gunakan ialah *Nonprobability Sampling*, berupa teknik didalam pengambilan sampelnya yang tak memerikan peluangnya ataupun kesempatannya sama untuk setiap unsur populasinya yang hendak di pilih didalam menjadi sampelnya.

Tekniknya yang di ambil ialah *Purposive Sampling*, yang menjadi teknik penetapan sampelnya dengan beragam pertimbangannya tertentu. Oleh sebab itu penulisnya menentukan memakai *purposive sampling* dengan memutuskan pertimbangannya tertentu ataupun karakteristiknya yang tertentu yang diharuskan terpenuhi oleh sampelnya yang di gunakan didalam penelitiannya ini. Adapun kriteria sampelnya yang di gunakan didalam pemilihan sampelnya, yakni:

1. Kajian disusun untuk periode antara tahun 2018-2021. BEI mencatatkan perusahaan makanan dan minuman.
2. Perusahaan tercatat di BEI Sektor Makanan dan Minuman kemudian telah public ke masyarakat Tahun 2018-2021.
3. Perusahaan di sektor makanan dan minuman yang telah memberikan laporan keuangan secara lengkap ditahun 2018-2021.
4. Perusahaan di sektor makanan dan minuman yang berturut-turut tercatat di BEI pada tahun 2018-2021.

Tabel 3.2. Hasil *Purposive Sampling* dalam penentuan besar sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI ditahun 2018-2021	30
2.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak secara berturut-turut terdaftar di BEI ditahun 2018-2021	(2)
3.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terpilih menjadi sampel	(28)

Sumber: Data sekunder yang di olah, 2022

Berikut adalah 28 sampel perusahaan, yaitu:

Tabel 3.3. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk
2	ALTO	Tri Banyam Tirta Tbk
3	BTEK	Bumi TeknokulturaUnggul Tbk
4	BUDI	Budi Starch & SweetenerTbk
5	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
6	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
8	DLTA	Delta Djakarta Tbk
9	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk

15	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
16	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
17	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
18	MGNA	Magna investama Mandiri Tbk
19	MLBI	Mayora Indah Tbk
20	MYOR	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
21	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
22	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
23	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
24	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
25	SKLT	Sekar Laut Tbk
26	STTP	Siantar Top Tbk
27	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
28	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: Data sekunder yang di olah, 2022

3.5. Sumber Data

Datanya yang didapatkan peneliti didalam penelitiannya ini memakai data sekunder yakni peneliti memperoleh datanya secara tak langsung melainkan mendapati datanya tersebut dari pihak ketiganya yakni laporan keuangannya yang ada di BEI.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data memeriksa semua laporan keuangan perusahaan farmasi terpilih. Data tersebut tersedia di situs resmi BEI yang dapat dilihat di www.idx.co.id (Sugiyono, 2017:224).

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1. Variabel bebas (Independen)

Menurut (Sugiyono, 2017:39), variabel bebas yang digunakan untuk mengubah variabel yang berbeda atau variabel terikat (dependennya).

3.7.1.1. *Return On Equity* (ROE) (X1)

ROE adalah rasio yang mengukur keuntungan perusahaan setelah pajak dan modal perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan modalnya, yaitu semakin tinggi ROE maka semakin kuat posisi pemilik perusahaan dan sebaliknya. Jumlah uang yang dibayarkan kepada perusahaan untuk pengembalian merupakan indikator analitis indeks ROE (Rahmadini, 2020). Model ROE (Irham Fahmi, 2015: 95) adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Net\ profit}{Equity} \times 100\%$$

Rumus 3.1 ROE

3.7.1.2. *Earning Per Share* (EPS) (X2)

Menurut Irham Fahmi (2015: 96) *Earning Per share* persentase dividen yang dibayarkan kepada investor untuk setiap saham yang dimilikinya. Rumus dari EPS tersedia sebagai berikut:

$$EPS = \frac{EAT}{Jumlah\ Saham\ Yang\ Beredar}$$

Rumus 3.2 EPS

3.7.2. Variabel Terikat (Dependenden)

Variabel terikat adalah variabel ini terpengaruhi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2017a, p. 36).

3.7.2.1. Harga Saham (Y)

Harga saham ialah harga dimana dititik tertentu terjadi di Bursa Efek. Harga investasi ini dapat berubah secara signifikan atau turun. Proses ini dapat berubah dalam hitungan menit atau detik bergantung pada penawaran dan permintaan dari pembeli dan penjual saham (Irham Fahmi, 2015) Berikut rumus dalam mencari harga saham menurut (=Anita Tarikhoran (2022), yaitu:

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga penutupan (closing price)}$$

Rumus 3.3 Harga Saham

3.8. Metode Analisis Data

Setelah diperoleh data sampel, langkah berikutnya dengan menguji hipotesis penelitian lalu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan uji keputusan (determinasi) (Arifin, 2017:61).

3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif seperti ini diterapkan pada variabel bebas dan terikat pada tingkat yang lebih tinggi dan rendah setiap tahun penelitian. Angka-angka ini menunjukkan data dan strukturnya dan direpresentasikan secara statistika. Dalam penelitian ini digunakan perangkat lunak SPSS untuk analisis yang dapat digunakan

untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2018:147).

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel regresi berdistribusi normal serta mendapatkan nilai residu sehingga besaran nilai residu ini memperlihatkan bentuk lonceng jika data penelitian mengarah distribusi normal (Arifin, 2017:85).

Analisis normalitas menggunakan *Histogram* dan *Kolmogorov-Smirnov test* (K--S). Dalam penelitian ini, kami menggunakan uji standar *Kolmogorov-Smirnov* untuk nilai tes normal. Jika rasio probabilitas $> 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal (Arifin, 2017:87).

3.8.2.2. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan menguji model. Jika tidak ada hubungan antara variabel independen maka tidak terjadi masalah pada variabel independen. Ini menggambarkan setiap variabel independen dengan variabel independen lainnya. Terlihat dibawah ini kriteria dari uji tersebut (Arifin, 2017:87), yaitu:

1. Jika *tolerance* ≤ 0.10 dan *VIF* ≥ 10 maka bergejala multikolinieritas.
2. Jika *tolerance* ≥ 0.10 dan *VIF* ≤ 10 maka tidak bergejala multikolinieritas.

3.8.2.3. Uji Heroskedastisitas

Uji ini menguji perbedaan residual antara periode penelitian dengan periode penelitian lainnya. Tingkat penjelasan model heteroskedastisitas dapat dilihat pada scatterplot, regresi tidak menunjukkan heteroskedastisitas (Arifin, 2017:93) apabila:

1. Titik data tidak tumpang tindih, melainkan lebih atau kurang.
2. Pertumbuhan ruang titik tidak boleh sebagai gelombang yang mengembang dan mengerucut.
3. Titik yang terbentuk tidak membentuk suatu pola.

3.8.3. Uji Pengaruh

3.8.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini merupakan pendekatan teknis yang mirip dengan analisis linier sederhana. Analisis multilinear mengasumsikan bahwa terdapat hubungan linier antara lebih variabel independen dengan variabel dependen (Sanusi, 2017: 134).

Persamaan regresi dapat dibangun berdasarkan rumus berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e \quad \text{Rumus 3.4 Analisis Linear berganda}$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

a : konstanta

$b_1 b_2 b_3$: koefisien regresi variabel bebas

X_1 : ROE

X_2 : EPS

E : standar kesalahan

3.8.3.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Analisis ini digunakan untuk menghitung persentase pengaruh variabel bebas dan pengaruh terhadap variabel terikat dalam model regresi. Koefisiennya dikatakan menunjukkan seberapa baik model saat ini dapat menggambarkan keadaan sebenarnya (Arifin, 2017:89).

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t memiliki fungsi untuk menguji hipotesis secara parsial dimana variabel independen berpengaruh atau tidak pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Rahmadini, 2020). Di bawah ini adalah aturan dasar dari uji-t ini yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ atau nilai t hitung $< t$ tabel, maka variabel bebas bukan merupakan bagian atau tidak berpengaruh pada variabel terikat.

3.9.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F mempunyai fungsi untuk menentukan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Teguh Erawati, 2021). Terlihat kriteria uji F, yaitu:

1. Apabila signifikan $> 0,05$ $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel terikat.
2. Apabila signifikan $< 0,05$ $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.